

**KEHIDUPAN KUPU-KUPU
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
SENI LUKIS**



JURNAL

Oleh:

**Ahmad Roby Nugroho
NIM 1212267021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

Tugas Akhir Karya Penciptaan Karya Seni Berjudul :

KEHIDUPAN KUPU-KUPU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan oleh Ahmad Roby Nugroho, NIM 1212267021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota,

Drs. Titoes Libert, M.Sn.
NIP 195487311985031001

Pembimbing II / Anggota,

Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.
NIP 19750809 200312 1 003

Cognate / Anggota,

Drs. Eko Sunarto, M.Sn
NIP 19600501 199203 1 002

Ketua Jurusan Seni Murni/
Ketua Program Studi Seni Rupa
Murni /Ketua/Anggota

Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.
NIP. 19761007 200604 1001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
ISI Yogyakarta,

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2002

KEHIDUPAN KUPU-KUPU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS

Ahmad Roby Nugroho

Abstrak

Seni rupa merupakan salah satu cabang seni yang dapat menggambarkan bentuk-bentuk keindahan yang dialami manusia. Seni lukis dapat mengangkat ide dan pikiran manusia baik di dalam alam sadar ataupun di bawah sadar manusia. Jenis-jenis seni lukis menggambarkan beragam bentuk-bentuk di dunia, baik abstrak, realis, romantis, bentuk-bentuk geometri dan kontemporer. Proses menghasilkan suatu karya seni lukis juga dibangun di atas pondasi logis hasil pikir manusia.

Ide merupakan hal yang penting dalam proses menghasilkan suatu karya dan ide dapat diperoleh dari sesuatu yang ditemui di kehidupan sehari-hari. Penciptaan seni ini mendapatkan ide dari kupu-kupu. Keindahan kupu-kupu cukup mengesankan bagi banyak orang. Keindahan kupu-kupu tercermin oleh warna dan bentuk sayapnya. Gerak dan proses kehidupan kupu-kupu juga menambah daya tarik untuk dijadikan ide dalam membuat karya penciptaan.

Kata kunci: kupu-kupu, ide, penciptaan, seni lukis

The Life of Butterfly as the Arts of Painting Creation Idea

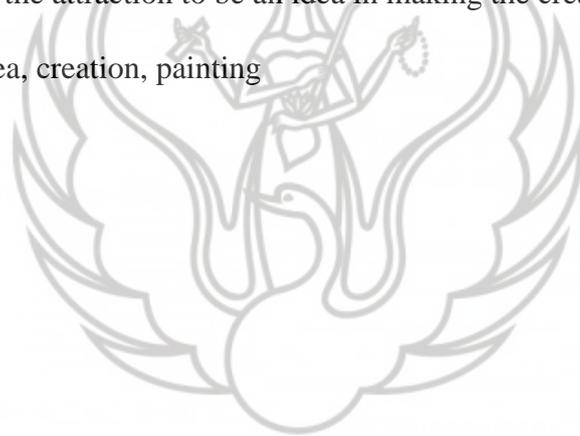
Ahmad Roby Nugroho

Abstract

Fine art is one branch of art that can describe the forms of beauty experienced by humans. Painting can lift human ideas and thoughts both in the conscious and subconscious world. The types of painting depict diverse forms of the world, both abstract, realist, romantic, geometrical and contemporary forms. The process of producing a work of art is also built on the logical foundation of human thought.

Ideas are important in the process of producing a work and ideas can be obtained from something encountered in everyday life. The creation of this art gets the idea of butterfly. The beauty of the butterfly is quite impressive to many people. The beauty of the butterfly is reflected by the color and shape of its wings. The motion and the life process of the butterfly also add to the attraction to be an idea in making the creation work.

Keywords: butterfly, idea, creation, painting



A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penciptaan

Kupu-kupu termasuk dalam kategori insekta (*insect*) yang memiliki ciri tertentu. Kupu-kupu biasanya memiliki warna yang cerah, bermacam-macam dengan garis yang tegas. Di Indonesia terdapat berbagai jenis kupu-kupu. Kupu-kupu tersebut ada pula yang termasuk langka dan dilindungi. Menurut Gillot (2005) jumlah spesies kupu-kupu di Indonesia mencapai 2500 jenis yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Jenis kupu-kupu yang ada di Indonesia antara lain: kupu-kupu bidadari atau kupu-kupu sayap renda (*Cethosia*), kupu-kupu sayap burung peri, kupu-kupu sayap burung surga, kupu-kupu sayap *reamus*, kupu-kupu burung *rotsil*, kupu-kupu burung *titon*, kupu-kupu trogon, kupu-kupu raja, dan lain-lain.

Seiring berkembangnya waktu, banyak populasi kupu-kupu yang mulai menghilang. Salah satu kupu-kupu terancam punah adalah kupu-kupu raja Helena (*Troides Helena*)¹. Satwa ini dilindungi oleh pemerintah dan dilarang untuk diawetkan. Kupu-kupu tersebut terancam punah akibat faktor-faktor alam. Salah satu faktor seperti peningkatan suhu bumi turut memicu berkurangnya habitat kupu-kupu jenis ini.

Karakter khas dari kupu-kupu *Troides Helena* dapat diamati dari bentuk, warna, dan usia. Tubuh dan sayap *Troides Helena* biasanya berwarna gelap hitam dan berwarna kuning keemasan pada bagian sayap bawah disertai bintik hitam. Pola corak dan bentuk sayap antara kiri dan kanan serupa. Kupu-kupu betina memiliki tubuh yang lebih besar daripada kupu-kupu jantan. Warna dasar kupu-kupu betina didominasi warna coklat gelap. Kehidupan kupu-kupu dimulai dari telur yang diletakkan oleh kupu-kupu betina *Troides Helena* pada tanaman inang (*host plant*), menetas antara 5-6 hari untuk menjadi ulat. Ulat ini bertahan hidup sekitar 24 hari. Setelah itu, tubuh ulat ini secara bertahap lebih pendek. Akhirnya ulat mencari permukaan bawah batang untuk beristirahat, kemudian melanjutkan menjadi *pra-pupatory larva non-mobile*. *Pupation* atau proses menjadi pupa berlangsung sehari kemudian. Pupa menyerupai daun yang digulung dengan panjang sekitar 43-45 milimeter. Ada dua warna bentuk : hijau dan coklat. Setelah 19-20 hari, pupa berubah hitam sebagai tanda bahwa masa menjadi kupu-kupu telah siap dan keesokan paginya kupu-kupu dewasa muncul dari kepompong tersebut.

Pemaparan di atas merupakan latar belakang pengalaman yang menguatkan pengetahuan dalam pembuatan karya dengan tema kehidupan kupu-kupu. Berawal dari tertarik melihat kupu-kupu di persawahan, ide itu berkembang ketika masa SMA untuk mulai mempelajari gerak-gerik, warna, dan kehidupan kupu-kupu. Semenjak masa itu, ketertarikan untuk mengabadikan kehidupan kupu-kupu ke dalam lukisan sempat terealisasikan. Ketika mendekati masa akhir studi di bangku perkuliahan, gagasan untuk menjadikan kehidupan kupu-kupu sebagai ide dalam membuat lukisan itu muncul kembali, dan hal ini yang kemudian diangkat sebagai tema tugas akhir.

¹<http://www.biodiversitywarriors.org/kupu-kupu-raja-troides-helena-2.html> (diakses pada tanggal 18 Maret 2017, pukul 15.00 WIB)

2. Rumusan Masalah

Masalah pokok yang akan dikaji dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk dan warna seperti apa yang menarik dari kupu-kupu untuk dijadikan ide dalam pembuatan karya?
2. Proses kehidupan kupu-kupu seperti apa yang diangkat untuk di jadikan karya seni lukis?
3. Teknik apa yang tepat yang di pakai untuk memvisualisasikan ide dan gagasan kupu-kupu?

3. Tujuan dan Manfaat Peciptaan

1. Memperdalam pengetahuan tentang keindahan motif dan corak sayap kupu-kupu serta perilaku hidupnya.
2. Mempelajari filosofi (kehidupan) dari kupu-kupu tentang proses metamorfosis sebagai gagasan yang menginspirasi karya.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kehidupan kupu-kupu.
4. Mengeksplorasi motif dan corak sayap kupu-kupu untuk menambah gagasan dalam penciptaan karya seni lukis.

4. Proses Perwujudan

Sebuah proses perwujudan dari karya tidak bisa lepas dari bahan, alat dan teknik. Penguasaan aplikasi eknik dan material bisa menjadi faktor yang sangat penting untuk keseluruhan penciptaan lukisan.² Proses perwujudan karya akan digunakan melalui *mix media* dimana terdapat bermacam-macam bahan yang digunakan serta teknik yang berkelanjutan. Melalui *mix media* karya yang diciptakan dapat disesuaikan dengan ide dalam karya ini.

Proses penciptaan sebuah karya, tahapan-tahapan dari awal pembuatan hingga proses penyelesaian membutuhkan penunjang. Alat Pendukung, bahan dan teknik pembuatan mempengaruhi kualitas karya. Berikut adalah bahan, alat dan teknik :

Bahan

- a. Kanvas
- b. Plamir
- c. Cat Akrilik
- d. Air bersih
- e. Lem Kayu
- f. Spanram

Alat

- a. Pensil
- b. *Drawing Pen*
- c. Buku Sketsa
- d. Kuas

²I Gede Arya Sucitra, *Pengetahuan Bahan Lukisan*, 2013.p.2

- e. *Gun Tacker*
- f. Wadah Pencampuran Cat
- g. Palet
- h. Krayon
- i. Tempat Air
- j. Gunting

Tahap Pembentukan

- a. Pemasang Kanvas
- b. Pembuatan Sketsa
- c. Proses Pewarnaan
- d. Proses pewarnan dengan Cat akrilik
- e. Proses Finishing

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keindahan kupu-kupu tersebut akhirnya dimanifestasikan oleh pencipta karya ke dalam berbagai bentuk deformasi lukisan. Karya lukis yang dihasilkan pun dibuat dengan teknik pencampuran beragam warna. Tak hanya warna, aspek fisikopatis lainnya seperti garis, bentuk, alat, dan tekstur pun turut terlibat. Penggunaan teknik pencampuran tersebut, diharapkan dapat mewujudkan kebebasan penciptaan dalam lukisan dan memunculkan keunikan kupu-kupu.

Selain mempertimbangkan bentuk yang menarik secara visual, karya yang digarap juga harus merepresentasikan ide atau gagasan. Ide maupun gagasan itu nantinya yang akan diuraikan dengan simbol.

Karya



Ahmad Roby Nugroho, *Kura-kura dan Sayap Motif*, 2017
Cat akrilik di kanvas. 60 x 80 cm

Karya lukis ini dibuat dengan teknik deformasi. Teknik deformasi yang dimaksud adalah dengan melukis kupu-kupu dengan mengubah bentuk kepala yang menyerupai kura-kura. Keunikan lain dari kupu-kupu dalam lukisan ini adalah kupu-kupu tersebut memiliki sayap dengan beragam motif. Lukisan ini adalah lukisan yang merepresentasikan visual



Ahmad Roby Nugroho, *Ulat Menjadi Sayap Mirip Kupu-kupu*, 2017
Cat Akrilik di kanvas. 60 x 80 cm

Lukisan ini mengangkat mimpi tentang ulat, yang memiliki simbol sebagai hewan yang dianggap hama dan dijauhi oleh lingkungannya, dan ingin menjadi sosok yang indah dan disukai oleh lingkungan.

Kupu-kupu adalah puncak fase untuk menjadi bentuk yang sempurna dalam metamorfosa.

Kehidupan manusia terkadang juga memiliki fase ketika dijauhi oleh lingkungannya, namun juga memiliki keinginan untuk segera lebih baik



Ahmad Roby Nugroho, *Indah*, 2017
Cat Akrilik, dan Mixed media di kanvas. 60 x 80 cm

Lukisan kupu-kupu yang dibuat dengan teknik kolase, yang menggunakan potongan kertas Novel yang dibentuk menyerupai kupu-kupu. Berawal dari ide melihat pohon yang bermekanan dan menciptakan suasana yang indah. Kemudian muncul ide untuk melukiskan pohon dengan kupu-kupu yang bermekanan diujung rantingnya.

Pohon di sini sebagai simbol kehidupan, yang memiliki cerita-cerita di setiap ujungnya. Oleh karena itu, kupu-kupu disini dibuat dari potongan novel, yang identik dengan cerita.

C. KESIMPULAN

Konsep penciptaan dalam pembuatan tugas akhir ini berdasarkan refleksi pengalaman mengenai kupu-kupu yang dituangkan dalam lukisan. Lukisan yang diciptakan menggunakan deformasi bentuk yang salah satunya terinspirasi dari metamorfosa kupu-kupu. Diawali dari telur kemudian berkembang menjadi ulat, fase ulat berubah menjadi kepompong, fase pupa yang di dalamnya terjadi proses pembentukan serangga sempurna yang akhirnya berubah menjadi kupu-kupu dengan warna indah.

Berdasarkan pengamatan penulis, keindahan kupu-kupu dapat dilihat dari bentuk, gerak-geriknya, warna, motif pada sayap, pemaknaan terhadap filosofi kehidupan kupu-kupu, dan proses perkembangannya. Hal-hal tersebut yang menjadi pemicu dan menjadi landasan dalam mencari ide untuk diwujudkan dalam lukisan secara simbolik dan deformatif.

Proses menemukan bentuk, diawali dengan mencari inspirasi dari hasil memutar kembali memori lama tentang ulat, sayap kupu-kupu, dan kejadian yang baru-baru terjadi. Inspirasi kadangkala muncul tiba-tiba, misalnya ketika sedang berinteraksi dengan kupu-kupu dan alam. Bagi penulis, inspirasi terkadang harus dipaksakan dan tidak bisa ditebak kapan munculnya. Setelah menemukan gagasan, langkah selanjutnya adalah pencarian bentuk untuk menemukan simbol, warna dan teknik yang tepat untuk menyampaikan gagasan.

Ketika melihat dari semua proses pembentukan karya, lukisan yang berjudul *Ulat Menjadi Sayap Mirip Kupu-kupu* sangat cocok dengan tujuan penulis yaitu mempelajari keindahan perilaku hidupnya, mempelajari filosofi dari kupu-kupu dari proses hidupnya (metamorfosis) sebagai gagasan yang menginspirasi karya, serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kehidupan kupu-kupu. Lukisan ini, mengangkat mimpi tentang ulat yang memiliki simbol sebagai hewan yang dianggap hama dan dijauhi oleh lingkungannya lalu ingin menjadi sosok yang indah dan disukai oleh lingkungan. Lukisan tersebut menggambarkan harapan pribadi untuk keluar dari zona nyaman dan dapat meraih fase yang lebih indah di kehidupan. Kehidupan manusia terkadang juga memiliki fase ketika dijauhi oleh lingkungannya, namun juga memiliki keinginan untuk segera lebih baik.

Demikian pemaparan Penciptaan Karya Seni Lukis Tugas Akhir ini. Tentu saja masih banyak kekurangan dalam menuangkan karya seni lukis ini. Apabila ada saran dan kritik membangun, akan dengan sangat berterimakasih dan akan menerima kritik maupun saran. Semoga Penciptaan Tugas Akhir Karya Seni Lukis ini menjadi karya yang bermanfaat bagi khalayak.



DAFTAR PUSTAKA

Sucitra, I Gede Arya. (2013). *Pengetahuan Bahan Lukisan*. BP ISI Yogyakarta.

<http://www.biodiversitywarriors.org/kupu-kupu-raja-troides-helena-2.html>
(diakses pada tanggal 18 Maret 2017, pukul 15.00 WIB)

